

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

**Muhammad Khafid¹
Suroso²**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Populasinya adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 yang berjumlah 211 siswa. Sampel berjumlah 138 siswa didapat dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan kita masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Beberapa indikator untuk mengukur kualitas pendidikan

¹ Staff Pengajar Fakultas Ekonomi UNNES

² Alumnus Fakultas Ekonomi UNNES

kita adalah: 1) mutu guru yang masih rendah pada semua jenjang pendidikan, 2) alat bantu proses belajar mengajar seperti buku teks, peralatan laboratorium dan bengkel kerja yang belum memadai, dan 3) tidak meratanya kualitas lulusan yang dihasilkan untuk semua jenjang pendidikan (Munib dkk 2004:125). Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sudah sering diadakan, baik dalam bentuk perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, maupun usaha-usaha lainnya terhadap siswa itu sendiri seperti pemantapan proses belajar mengajar, pemberian jam tambahan atau les, namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat di dalamnya, antara lain: faktor kurikulum, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tu'u (2004:93) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik.

Dari sudut pandang keluarga, orang tua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan

mencapai hasil belajar yang optimal. Selain kondisi keluarga yang harmonis, tingkat pendidikan, perhatian, serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga (orang tua) terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Menurut Majid (2005:234) faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah : 1) kemampuan ekonomi orang tua kurang memadai, 2) anak kurang mendapat perhatian dan pengawasan orang tua, 3) harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak, dan 4) orang tua pilih kasih terhadap anak. Sedangkan menurut Ahmadi (2005:136) mengatakan untuk mencapai prestasi yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Lebih lanjut Ahmadi mengatakan prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, yaitu 1) karena kurikulum sekolah terlalu tinggi, sehingga melampaui kapasitas belajar anak, 2) karena terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan anak (PR), 3) karena anak terlalu banyak mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, 4) karena anak kurang mampu mengatur waktu, 5) karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri, dan 6) karena dari pihak orang tua tidak kontrol atau kurang perhatian.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua yang cukup, kondisi ekonomi keluarga yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, lingkungan keluarga yang harmonis akan membentuk dan mendidik anak berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Kenyataan yang ada di lapangan menunjukkan bahwa orang tua sibuk dengan urusannya sendiri sehingga perhatian mereka terhadap anaknya kurang.

Berdasarkan observasi awal, menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal belum optimal terbukti dengan nilai ulangan harian yang belum merata. Terdapat siswa yang memperoleh nilai ulangan 96 yang berarti sudah di atas standar yang ditetapkan yaitu 65 (standar yang ditetapkan sekolah), tetapi ada juga siswa yang memperoleh nilai 48 yang berarti belum mencapai ketuntasan dalam belajar.

Belum optimalnya hasil belajar ekonomi tersebut bukan tanggung jawab bersama antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dari uraian di atas diperoleh, maka perlu diteliti mengenai Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007”.

Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti adalah: seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 baik secara parsial maupun simultan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun pelajaran 2006/2007 baik secara parsial maupun simultan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan: 1) dapat memberikan masukan konsep-konsep mengenai disiplin belajar, lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap

hasil belajar, 2) dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis, 3) dapat memberikan masukan bagi pihak siswa, sekolah, dan keluarga akan pentingnya disiplin belajar dan lingkungan keluarga, dan pentingnya kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dalam menangani pendidikan anaknya.

LANDASAN TEORI

Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto 2003:2). Mengacu pada pengertian belajar menurut Slameto, maka yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Menurut Sudjana (2004:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:76) yang menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Menurut Slameto (2003:54) membedakan faktor intern menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

yang berasal dari luar dirinya. Menurut Slameto (2003:60) yang termasuk faktor ekstern adalah, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Disiplin Belajar

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulam. Menurut Tu'u (2004:37) disiplin penting karena alasan berikut ini:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan memdorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sedangkan menurut Maman Rachman (1999) dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukan peserta didik terhadap lingkungannya
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah

- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya

Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga.

Menurut Tu'u (2004:48-49) mengatakan ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu: kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman. Sedangkan menurut Arikunto (1990:137) dalam penelitian mengenai kedisiplinannya membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah.

Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.

Lingkungan Keluarga

Lingkungan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan skunder. Dalam suatu penelitian yang dilakukan Haditono dalam Monks dkk (2002:191) diketemukan cara orang tua mendidik anak menyumbang pembentukan motif prestasi anak dalam hubungan dengan tiga standar keunggulan yaitu:

- a. Dalam hubungan dengan prestasi orang lain artinya bahwa anak ingin berbuat lebih baik dari pada apa yang telah diperbuat orang lain.
- b. Dalam hubungan dengan prestasi sendiri yang lampau, berarti bahwa anak ingin berbuat melebihi prestasinya yang lalu, ingin menghasilkan yang lebih baik dari apa yang telah dihasilkannya semula.
- c. Dan dalam hubungannya dengan tugas berarti bahwa ia ingin menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Jadi tugasnya sendiri merupakan tantangan bagi anak tersebut.

Menurut Dalyono (2005:238-241) menyebutkan faktor-faktor dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: faktor orang tua, suasana rumah atau keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah: kondisi ekonomi keluarga, perhatian orang tua, suasana rumah atau keluarga, dan relasi antar anggota keluarga.

Kerangka Pemikiran

Kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok yang berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal

dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*ekstern*). Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa.

Wardiman Djojonegoro dalam Tu'u (2004:19) mengatakan disiplin individu merupakan prasyarat agar dapat menjadi pribadi yang unggul. Disiplin belajar di pandang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa diduga semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan tidak terbentuk dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang panjang. Soegeng Prijodarminto (1994) dalam Tu'u (2004:40) menyatakan sikap, perilaku seseorang tidak terbentuk dalam sekejap. Diperlukan pembinaan dan tempaan yang terus menerus sejak dini. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga, melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan disiplin. Begitu juga dengan disiplin belajar akan terbentuk dalam diri siswa apabila orang tua menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Selain faktor yang berasal dari dalam diri siswa faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Orang yang melakukan proses belajar sangat tergantung dengan interaksi lingkungannya. Hasil belajar siswa juga tidak lepas dari unsur lingkungan yang mengelilinginya.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Kartono (1977:59) salah satu tugas utama orang tua adalah mendidik keturunannya.

Dengan kata lain, dalam relasi antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya. Jadi sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapat pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peranan orang tua (keluarga) sangat menentukan keberhasilan pendidikan anaknya. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan serta perhatian orang tua yang cukup akan dapat mendorong anak berdisiplin dalam belajar, yang pada akhirnya anak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Jadi semakin baik lingkungan keluarga siswa diduga semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin tidak baik lingkungan keluarga siswa diduga semakin tidak baik pula hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

1. ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007.
2. ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007.
3. ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal, yang berjumlah 211 siswa. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan alfa 5% dan diperoleh ukuran sampel sebesar 138. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional simple random sampling*.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Disiplin belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen, dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Disiplin belajar diukur melalui indikator: ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Lingkungan keluarga diukur dengan indikator: kondisi ekonomi keluarga, perhatian orang tua, suasana rumah atau keluarga, dan relasi antar anggota keluarga. Sedangkan variabel hasil belajar siswa diukur dengan indikator nilai rata-rata ulangan harian ekonomi siswa kelas VIII semester 2.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengungkap variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengungkap variabel hasil belajar.

Metode Analisis Data

Uji Prasyarat dan Asumsi Klasik

Penggunaan regresi sebagai alat analisis data, memerlukan beberapa pengujian prasyarat dan asumsi klasi agar penggunaan regresi dibenarkan, dan hasil regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi. Uji prasyarat dan asumsi klasik tersebut adalah:

- a. Uji normalitas data, diuji dengan uji kolmogorof-smirnof (Ghozali 2006:114).

- b. Uji multikolinieritas, diuji dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. (Ghozali 2006:92)
- c. Uji heteroskedastisitas, diuji dengan melihat *multivariate standardized scatterplot*.
- d. Uji linieritas merupakan langkah untuk mengetahui linier tidaknya suatu distribusi sebuah data penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis melalui regresi berganda. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui kondisi disiplin belajar siswa, kondisi lingkungan keluarga, dan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat baik secara parsial maupun secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Persentase

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif persentase variabel disiplin belajar secara keseluruhan diperoleh skor 9808 dengan persentase sebesar 77,25%. Dari perhitungan analisis deskriptif persentase variabel lingkungan keluarga secara keseluruhan diperoleh skor 8233 dengan persentase sebesar 71,02%, dengan demikian lingkungan keluarga termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan ekonomi. Dari perhitungan analisis deskriptif persentase diperoleh rata-rata skor 69,58 dengan persentase sebesar 69,58%. Rata-rata skor 69,58 berdasarkan pada interval nilai termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan uji normalitas data, data untuk ketiga variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, model regresi tidak terdapat multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan nilai residualnya. Deteksi terhadap ada tidaknya heterokedasitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara prediksi variabel terikat. Uji linieritas data-data penelitian membentuk garis linier, sehingga penggunaan analisis regresi linier berganda dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS for Windows Release 12,00* diperoleh hasil seperti yang terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Ringkasan Analisis Regresi Berganda

Keterangan	Nilai
Konstanta	10,318
Koefisien disiplin belajar	0,419
Koefisien lingkungan keluarga	0,379
F_{hitung}	11,716
Signifikansi F	0,000
R	0,385
R^2	0,148
t_{hitung} untuk variabel disiplin belajar	3,472
Signifikansi t variabel disiplin belajar	0,001
t_{hitung} untuk variabel lingkungan keluarga	3,602
Signifikansi t variabel lingkungan keluarga	0,000
R parsial disiplin belajar	0,286
R parsial lingkungan keluarga	0,296

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang dihasilkan adalah:

$$\hat{Y} = 10,318 + 0,419X_1 + 0,379X_2.$$

1. Pengujian hipotesis 1 (H_1) dengan uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi secara parsial untuk variabel disiplin belajar sebesar 0,286. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh t hitung = 3,472 dengan signifikansi 0,001, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 1 (H_1) yang diuji dalam penelitian ini, yaitu "ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007" **diterima**. Besarnya pengaruh disiplin belajar tersebut dapat dilihat dari nilai r^2 , yaitu sebesar 0,0817 yang berarti besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 8,17%.

2. Pengujian hipotesis 2 (H_2) dengan uji t atau uji parsial

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,296. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh t hitung = 3,602 dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan. Sehingga hipotesis 2 (H_2) yang diuji dalam penelitian ini, yaitu "ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007" **diterima**. Besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai r^2 , yaitu sebesar 0,0876 yang berarti besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 8,76%.

3. Pengujian hipotesis 3 (H_3) dengan uji F atau uji simultan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh F hitung sebesar 11,716 dengan harga signifikansi 0,000, karena harga signifikansi kurang dari 0,05 menunjukan bahwa nilai F hitung yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis 3 (H_3) yang diuji dalam penelitian ini, yaitu "ada pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007" **diterima.**

Besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi secara simultan dapat diketahui dari nilai R^2 . berdasarkan perhitungan diperoleh R^2 sebesar 0,148. Dengan demikian besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 secara simultan sebesar 14,8% dan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukan bahwa secara parsial ada pengaruh antara disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Dengan demikian menunjukan bahwa disiplin belajar sangat diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:93) yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat

kecerdasannya baik atau sangat baik, hal itu terjadi karena siswa kurang tertib dan kurang teratur belajar.

Secara parsial, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Ngaeni (2006) yang menyimpulkan ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk pembentukan kepribadian seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. Oleh karena itu sudah jelas jika semakin baik lingkungan keluarga, maka akan semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh oleh seorang anak. Hal itu sesuai dengan pernyataan Tu'u (2004:80) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepadanya anaknya. Selain itu perlu adanya suasana hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak, serta tercukupinya pemenuhan kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak.

Secara simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi Dengan demikian besarnya pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi secara simultan sebesar 14,8% dan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu perlu kiranya orang tua menanamkan sikap disiplin pada diri anak termasuk sikap

disiplin belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih optimal lagi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ahmadi (2005:136) yang mengatakan untuk mencapai prestasi yang baik orang tua harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri, karena kedua hal itu secara mutlak harus dimiliki anak. Lebih lanjut Ahmadi mengatakan prestasi belajar yang menurun bukan karena faktor guru (sekolah) atau anak saja, melainkan karena beberapa kemungkinan, diantaranya adalah 1) karena tidak ada kebiasaan belajar pada anak dan ia kurang mampu mendisiplinkan diri, dan 2) karena dari pihak orang tua tidak kontrol atau kurang perhatian.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007 dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,25%, lingkungan keluarga dalam kategori baik dengan persentase sebesar 71,02%, dan hasil belajar siswa dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 69,58.
2. Secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007, besarnya pengaruh disiplin belajar adalah sebesar 8,17%, secara parsial lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun

Pelajaran 2006/2007, besarnya pengaruh lingkungan keluarga sebesar 8,76%.

3. Secara bersama-sama atau simultan disiplin belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMPN 1 Jatinegara Kab.Tegal Tahun Pelajaran 2006/2007, besarnya pengaruh secara simultan adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, misalnya faktor kecerdasan, motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi harus bersikap tegas terhadap siswa apabila ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas atau ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, dengan demikian diharapkan akan tumbuh sikap disiplin belajar dalam diri siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Pihak sekolah hendaknya dapat menetapkan aturan atau tata tertib yang tegas dalam menangani siswa, sehingga sikap disiplin akan terwujud yang nantinya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
3. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga adalah sebesar 14,8%, selebihnya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya meneliti faktor motivasi, metode mengajar guru, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartono, Kartini.1977. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monks, Knoers, dan Siti Rahayu Haditono. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munib, Ahmad dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin. 2005. *Hubungan antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal Edukasi. No. 2. Hal 79 – 85. FIP. Universitas Negeri Makasar.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.